

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pada era globalisasi seperti sekarang ini, sebuah perusahaan atau organisasi dituntut untuk terus melakukan perubahan dan perbaikan baik secara internal maupun eksternal. Perusahaan atau organisasi diharuskan selalu memberikan inovasi untuk meningkatkan nilai jual diantara persaingan yang semakin ketat. Perusahaan harus mampu menghasilkan produk yang berkualitas dan memiliki daya saing yang tinggi. Begitupun dengan organisasi penyelenggara pendidikan baik dari tingkat dasar maupun tinggi. Mereka dituntut untuk mampu mencetak dan menghasilkan lulusan yang berkualitas dan mampu bersaing. Banyak organisasi penyelenggara pendidikan yang berlomba-lomba untuk menjadi organisasi unggulan dibidangnya. Salah satunya adalah SMK Ma'arif NU 1 Cilongok Kabupaten Banyumas.

SMK Ma'arif NU 1 Cilongok merupakan salah satu organisasi penyelenggara pendidikan menengah kejuruan dengan 4 (empat) Kompetensi Keahlian yang dimiliki yakni Akuntansi (AK), Manajemen Perkantoran (MP), Desain Komunikasi Visual (DKV) dan Teknik Otomotif (TO). SMK Ma'arif NU 1 Cilongok merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan yang besar di Kabupaten Banyumas dengan jumlah siswa 1.345 siswa. Hal ini dapat diraih dengan banyaknya perubahan dan penyesuaian yang telah dilakukan diberbagai aspek salah satunya adalah pengelolaan sumber daya manusia. Sumber daya manusia dianggap sebagai faktor penting dalam menentukan keberhasilan sebuah organisasi atau perusahaan. Dalam persaingannya dibidang pendidikan, tidak lepas dari dukungan sumber daya manusia dalam hal ini guru dan karyawan yang kreatif, inovatif dan semangat serta loyal terhadap organisasi.

Guru dan karyawan merupakan asset utama yang dimiliki oleh penyelenggara pendidikan karena tanpa keikutsertaan mereka aktivitas

penyelenggaraan pendidikan ini tidak dapat berjalan. Mereka berperan aktif dalam menentukan rencana, sistem, proses dan tujuan yang ingin dicapai oleh organisasi. Guru dan karyawan menentukan keberlangsungan hidup organisasi. Organisasi akan terus berkembang jika dapat memperhatikan guru dan karyawannya. SMK Ma'arif NU 1 Cilongok tercatat memiliki guru sebanyak 55 orang dan karyawan sebanyak 17 orang.

Jabatan Kepala SMK Ma'arif NU 1 Cilongok mengalami pergantian pada bulan September tahun 2022 lalu, sebelumnya dipimpin oleh Ibu Dra. Nuan Sukini selanjutnya digantikan oleh Bapak H. Fatkhul Aziz, S.Ag. Kepemimpinan yang berganti menghasilkan kebijakan yang berbeda. Kebijakan - kebijakan baru dilakukan mulai dari peningkatan kesejahteraan guru dan karyawan yakni gaji dan tunjangan lainnya, lalu peningkatan disiplin dan budaya kerja hingga pemberlakuan *reward and punishment* bagi kinerja guru dan karyawan.

Kinerja (*Performance*) adalah hasil kerja nyata yang dapat diukur secara periodik baik secara kualitas maupun kuantitas dari sebuah aktivitas individu maupun kelompok dalam sebuah organisasi berdasarkan atas standar atau kriteria tertentu sebagai imbas dari peranan dan tanggung jawab yang telah diberikan kepadanya. Kinerja dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik personal maupun secara lembaga organisasi. Diantaranya gaji yang diberikan oleh perusahaan kepada karyawannya. Sebagaimana penelitian dari Astiningrum Oktavia (2021) yang menyatakan bahwa gaji berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai. Hal ini bertentangan dengan penelitian dari Ayu Puspitasari (2023) bahwa gaji tidak berpengaruh signifikan pada peningkatan kinerja karyawan pada PT. Bima Sinar Terang. Budaya kerja juga mempengaruhi kinerja sebagaimana penelitian Sukartini & Porman Lumban Gaol (2022) yang menyatakan bahwa Terdapat pengaruh yang signifikan antara budaya kerja terhadap kinerja pegawai Kelurahan Pejagalan Kota Administrasi Jakarta Utara dengan besaran 0,472 atau 47.2%. Kontrol atau pengendalian dari tataran manajemen pun memiliki peran penting dalam kinerja karyawan, sebagaimana penelitian Reinaldi Pangaribuan dkk (2020)

yang menyatakan bahwa sistem pengendalian manajemen berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan.

Pengukuran kinerja dapat dilakukan terhadap berbagai kegiatan yang dilakukan di dalam sebuah organisasi atau perusahaan. Hasil dari pengukuran kinerja tersebut dapat digunakan sebagai umpan balik untuk pengambilan tindakan yang efektif dan efisien dan menjadi tolak ukur atas prestasi yang telah dicapai organisasi atau perusahaan dalam pelaksanaan perencanaan serta menjadi titik dimana sebuah organisasi atau perusahaan tersebut membutuhkan penyesuaian-penyesuaian tertentu. Kondisi yang terbentuk dari berbagai perubahan yang terjadi di perusahaan menghasilkan berbagai pengaruh terhadap kinerja baik itu positif ataupun negatif.

Pada saat observasi awal ditemukan bahwa kinerja guru dan karyawan di SMK Ma'arif NU 1 Cilongok mengalami penurunan seperti meningkatnya keterlambatan kehadiran, penyelesaian tugas yang tidak sesuai jadwal, disiplin kerja yang menurun dan penurunan di beberapa aspek yang lainnya.

**Tabel 1.1 Data Prosentase Keterlambatan Hadir**

<b>Periode</b>	<b>Prosentase Telat</b>
Oktober 2022	15,70%
November 2022	22,06%
Desember 2022	27,44%

*Sumber : Data primer yang diolah 2025*

Dari tabel tersebut diatas, dapat dilihat bahwa prosentase keterlambatan bertambah setelah pergantian pimpinan di bulan September 2022. Berdasarkan pada latar belakang tersebut diatas, maka peneliti ingin melakukan penelitian untuk mengetahui seberapa besar faktor gaji, budaya kerja dan kontrol manajemen berpengaruh terhadap kinerja guru dan karyawan di SMK Ma'arif

NU 1 Cilongok. Apakah berpengaruh secara signifikan atau hanya sedikit saja atau justru tidak berpengaruh sama sekali.

Selain itu pada jurnal penelitian sebelumnya yang dijadikan rujukan oleh peneliti, sebagian besar dari penelitian tersebut yang dijadikan objek penelitian adalah karyawan pada perusahaan profit masih sangat jarang ditemukan penelitian pada perusahaan semi profit apalagi bidang pendidikan. Untuk itu, peneliti memilih SMK Ma'arif NU 1 Cilongok sebagai objek dari penelitian ini.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa rumusan masalah dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah besaran gaji berpengaruh terhadap kinerja guru dan karyawan di SMK Ma'arif NU 1 Cilongok?
2. Apakah budaya kerja berpengaruh terhadap kinerja guru dan karyawan di SMK Ma'arif NU 1 Cilongok?
3. Apakah kontrol manajemen berpengaruh terhadap kinerja guru dan karyawan di SMK Ma'arif NU 1 Cilongok?
4. Apakah besaran gaji, budaya kerja, dan kontrol manajemen berpengaruh terhadap kinerja guru & karyawan SMK Ma'arif NU 1 Cilongok?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis pengaruh besaran gaji terhadap kinerja guru dan karyawan di SMK Ma'arif NU 1 Cilongok
2. Untuk menganalisis pengaruh budaya kerja terhadap kinerja guru dan karyawan di SMK Ma'arif NU 1 Cilongok
3. Untuk menganalisis pengaruh kontrol manajemen terhadap kinerja guru dan karyawan di SMK Ma'arif NU 1 Cilongok

4. Untuk menganalisis pengaruh besaran gaji, budaya kerja, dan kontrol manajemen terhadap kinerja guru dan karyawan di SMK Ma'arif NU 1 Cilongok

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Bagi *Stake Holder* Sekolah

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh pihak *stake holder* SMK Ma'arif NU 1 Cilongok dalam pengambilan keputusan yang lebih baik di masa yang akan datang.

2. Bagi Pihak Sekolah dan Pelaku Pendidikan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi pihak sekolah dan pelaku pendidikan tentang kinerja sehingga dapat lebih bijak di masa yang akan datang.

3. Bagi Peneliti selanjutnya

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan dapat dijadikan referensi bagi pihak- pihak yang melakukan penelitian lebih lanjut tentang pengaruh Besaran Gaji, Budaya Kerja dan Kontrol Manajemen Terhadap Kinerja.